

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penyebaran kuesioner terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 angkatan 2014 yang berjumlah 84 orang. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin dan usia.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang analisis dalam penelitian ini diantaranya karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Gambar 4.1 merupakan gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

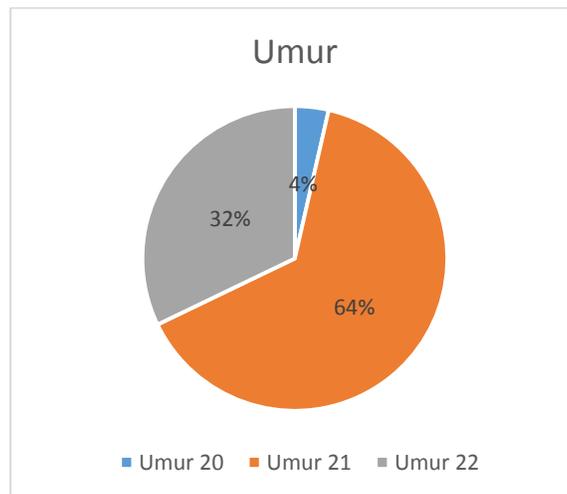


Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan Gambar 4.1 karakteristik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 angkatan 2014 IIB Darmajaya sebanyak 48 responden atau 53% dari 84 responden berjenis kelamin perempuan, sedangkan 37 responden atau 43% berjenis kelamin laki-laki. Dari frekuensi responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2014 yang berada di kampus IIB Darmajaya didominasi oleh perempuan.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Selanjutnya, karakteristik responden yang dianalisis berdasarkan usia. Gambar 4.2 merupakan karakteristik responden berdasarkan usia.



Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan Gambar 4.2 karakteristik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 angkatan 2014 IIB Darmajaya yakni responden yang berusia 20 tahun berjumlah 3 responden atau 4%. Responden dengan umur 21 tahun berjumlah 54 atau 64%. Dan responden dengan umur 22 tahun berjumlah 27 atau 32%. Dari frekuensi pengelolaan keuangan yang berada di kampus IIB Darmajaya didominasi oleh yang berumur 21 tahun.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 84 responden sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Attitude* (X_i)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya ingin membuat orang lain berkesan dengan apa yang saya miliki	35	34.0	38	36.9	9	8.7	1	1.0	1	1.0
2	Saya ingin tau jumlah uang/benda yang dimiliki oleh orang lain	0	0.0	14	13.6	38	36.9	31	30.1	1	1.0
3	Saya selalu mengecek semua pengeluaran-pengeluaran yang saya lakukan.	18	17,5	26	25.2	29	28.2	10	9.7	1	1.0
4	Saya sangat berhati-hati dalam menggunakan uang saya miliki	24	23.3	31	30.1	17	16.5	10	9.7	1	1.9
5	Saya ragu-ragu dalam menghabiskan uang	20	19.4	39	37.9	16	15.5	8	7.8	1	1.0
6	Saya curiga penjual tempat saya berbelanja mengambil untung yang besar untuk setiap barangnya	9	8,7	34	33.0	27	26.2	14	13.6	0	0.0
7	Saya selalu ingin membeli barang-barang yang murah	29	28,2	37	35.9	14	13.6	3	2.9	1	1.0
8	Saya tidak mampu menahan untuk tidak membeli barang diskon	4	3.9	11	10.7	43	41.7	26	25.2	0	0.0

9	Saya membeli produk-produk yang sedang trend	7	6,8	39	37.9	23	22.3	13	12.6	2	1.9
10	Saya membeli barang dengan harga yang mahal	4	3.9	38	36.9	37	35.9	5	4.9	0	0.0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan dari tabel 4.1 pada pernyataan 1 mengukur apakah responden ingin membuat orang lain berkesan dengan apa yang responden miliki. Sebanyak 38 responden menjawab setuju, yang artinya responden setuju ingin membuat orang lain berkesan dengan apa yang responden miliki. Pada pernyataan 2 mengukur apakah responden ingin tau jumlah uang/benda yang dimiliki oleh orang lain. Sebanyak 38 responden menjawab cukup setuju, itu artinya responden cukup setuju bahwa responden ingin tau jumlah uang/benda yang dimiliki oleh orang lain

Pada pernyataan 3 mengukur apakah responden selalu mengecek semua pengeluaran-pengeluaran yang responden lakukan. Sebanyak 29 responden menjawab cukup setuju hal ini berarti responden bersifat netral selalu mengecek semua pengeluaran-pengeluaran yang responden lakukan. Pada pernyataan 4 mengukur apakah responden sangat berhati-hati dalam menggunakan uang yang mereka miliki. Sebanyak 32 responden menjawab setuju, ini berarti responden setuju bahwa mereka sangat berhati-hati dalam menggunakan uang yang mereka miliki.

Pada pernyataan 5 mengukur apakah responden ragu-ragu dalam menghabiskan uang. Sebanyak 38 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden responden ragu-ragu dalam menghabiskan uang. Pada pernyataan 6 mengukur apakah responden curiga penjual tempat mereka berbelanja mengambil untung yang besar untuk setiap barangnya. Sebanyak 34 responden

menjawab setuju, hal ini berarti curiga penjual tempat mereka berbelanja mengambil untung yang besar untuk setiap barangnya.

Pada pernyataan 7 mengukur apakah responden selalu ingin membeli barang-barang yang murah. Sebanyak 34 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden selalu ingin membeli barang-barang yang murah. Pada pernyataan 8 mengukur apakah responden tidak mampu menahan untuk tidak membeli barang diskon. Sebanyak 44 responden menjawab cukup setuju, itu berarti responden tidak mampu menahan untuk tidak membeli barang diskon.

Pada pernyataan 9 mengukur apakah responden membeli produk-produk yang sedang trend. Sebanyak 37 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden membeli produk-produk yang sedang trend. Pada pernyataan 10 mengukur apakah responden membeli barang dengan harga yang mahal. Sebanyak 39 responden menjawab sangat setuju dan setuju, hal ini berarti responden membeli barang dengan harga yang mahal.

Dari beberapa pernyataan *Financial Attitude* yang diajukan kepada 84 responden, secara keseluruhan pernyataan satu hingga pernyataan sepuluh didominasi oleh jawaban setuju. Namun dua pernyataan tertinggi dengan jawaban setuju sebesar 39 responden atau 37,9%, yaitu pada pernyataan lima dan sembilan mengenai ragu-ragu dalam menghabiskan uang dan membeli barang yang sedang trend

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 angkatan 2014 mereka masih belum mampu mengelola keuangan dengan baik karena mereka ragu-ragu dalam menghabiskan uang yang mereka miliki namun tetap membeli barang yang sedang trend walaupun mereka ragu-ragu.

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Literacy* (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dengan anggaran dana, kita dapat memantau kemana uang tersebut akan digunakan sehingga kita mampu mengelola keuangan sendiri.	33	24.27	47	51.46	4	5.83	0	0.00	0	0.00
2	Saya mencatat setiap pengeluaran yang saya lakukan	22	6.80	45	50.49	10	14.56	7	9.71	0	0.00
3	Kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil / kinerja yang sesuai atau melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan.	28	22.33	49	51.46	7	6.80	0	0.0	0	0.00
4	Manfaat pengelolaan keuangan adalah untuk penggunaan uang secara terarah dan menghindari pemborosan.	35	33.01	45	44.66	4	3.88	0	0.00	0	0.00
5	Dalam pengelolaan keuangan saya tidak melibatkan orang tua.	17	14.56	51	45.63	12	14.56	4	6.80	0	0.00
6	Saya mampu membagi-bagikan kebutuhan yang lebih penting dengan kebutuhan lainnya	24	22.33	39	32.4	21	25.24	0	1.94	0	0.00

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan dari tabel 4.2 pada pernyataan 1 mengukur benarkah dengan anggaran dana, kita dapat memantau kemana uang tersebut akan digunakan sehingga kita mampu mengelola keuangan sendiri. Sebanyak 47 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden setuju. Dengan anggaran dana, kita dapat memantau kemana uang tersebut akan digunakan sehingga kita mampu mengelola keuangan sendiri. Pada pernyataan 2 mengukur apakah responden mencatat setiap pengeluaran yang saya lakukan. Sebanyak 45 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden mencatat setiap

pengeluaran yang saya lakukan Pada pernyataan 3 mengukur apakah pengetahuan responden cukup memadai bahwa Kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil / kinerja yang sesuai atau melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. Sebanyak 49 responden menjawab setuju, hal ini berarti pengetahuan responden cukup memadai tentang kualitas produk. Pada pernyataan 4 mengukur benarkah manfaat pengelolaan keuangan adalah untuk penggunaan uang secara terarah dan menghindari pemborosan. Sebanyak 45 responden menjawab setuju, hal ini berarti pengetahuan responden mengenai manfaat pengelolaan keuangan baik.

Pada pernyataan 5 mengukur apakah dalam pengelolaan keuangan responden tidak melibatkan orang tua. Sebanyak 51 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden setuju bahwa dalam pengelolaan keuangan saya tidak melibatkan orang tua.. Pada pernyataan 6 mengukur kemampuan membagi-bagikan kebutuhan yang lebih penting dengan kebutuhan lainnya. Sebanyak 39 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden mampu membagi-bagikan kebutuhan yang lebih penting dengan kebutuhan lainnya.

Dari beberapa pernyataan *Financial Literacy* yang diajukan kepada 84 responden, secara keseluruhan pernyataan satu hingga pernyataan sepuluh didominasi oleh jawaban setuju. Namun satu pernyataan tertinggi dengan jawaban setuju sebesar 51 responden atau 49,51%, yaitu pada pernyataan lima mengenai pengelolaan keuangan tidak melibatkan orang tua.. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 angkatan 2014 pengelolaan keuangan mereka tidak ikut campur dari orang tua, sehingga pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan tidak baik karena tidak melibatkan orang tua sebagaimana pihak yang memberikan didikan pertama mengenai pengelolaan keuangan. Dan mahasiswa lebih memahami atau menguasai kualitas produk sehingga tidak sedikit dari mereka mau membeli barang yang mahal dengan kualitas yang baik.

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel *Locus Of Control* (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya tidak memiliki banyak cara untuk menyelesaikan masalah keuangan saya	8	7.77	43	41.75	32	31.07	1	0.97	0	0.00
2	Setiap keputusan keuangan yang saya ambil di dorong oleh lingkungan sekitar saya	7	6.80	60	58.25	16	15.53	1	0.97	0	0.00
3	Hanya sedikit yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya.	13	12.62	41	39.81	20	29.42	10	9.71	0	0.00
4	Saya bisa mewujudkan ide-ide yang sudah ada dalam pikiran saya.	14	13.59	51	49.51	12	11.65	7	6.80	0	0.00
5	Apa yang terjadi kepada saya di masa depan tergantung pada saya	26	25.24	49	47.57	8	7.77	1	0.97	0	0.00
6	Tidak berdaya dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam kehidupan saya	37	35.92	31	30.10	14	13.59	1	0.97	0	0.0
7	Saya memiliki sedikit kontrol atas hal-hal yang terja-di pada saya.	50	48.54	19	18.45	7	6.80	8	7.77	0	0.00

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan dari tabel 4.3 pada pernyataan 1 mengukur apakah responden tidak memiliki banyak cara untuk menyelesaikan masalah keuangan. Sebanyak 43 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden tidak memiliki banyak cara untuk menyelesaikan masalah keuangan. Pada pernyataan 2 mengukur apakah setiap keputusan keuangan yang saya ambil di dorong oleh lingkungan sekitar saya. Sebanyak 60 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden setuju bahwa mereka didorong oleh kehidupan di sekitar.

Pada pernyataan 3 mengukur apakah hanya sedikit yang bisa dilakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup. sebanyak 41 responden

menjawab setuju, hal ini berarti responden sedikit yang bisa dilakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup. Pada pernyataan 4 mengukur responden apakah responden bisa mewujudkan ide-ide yang sudah ada dalam pikiran. Sebanyak 51 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden bisa mewujudkan ide-ide yang sudah ada dalam pikiran.

Pada pernyataan 5 mengukur responden benarkah apa yang terjadi kepada responden di masa depan tergantung pada responden. Sebanyak 49 responden menjawab setuju, hal ini berarti apa yang terjadi kepada responden di masa depan tergantung pada responden. Pada pernyataan 6 mengukur apakah responden tidak berdaya dalam menghadapi masalah kehidupan. Sebanyak 37 responden menjawab sangat setuju, hal ini berarti responden sangat setuju bahwa mereka tidak berdaya dalam menghadapi masalah kehidupan.

Pada pernyataan 7 mengukur apakah responden memiliki sedikit kontrol atas hal-hal yang terjadi pada diri mereka. Sebanyak 50 responden menjawab sangat setuju, hal ini berarti responden sangat setuju memiliki sedikit kontrol atas hal-hal yang terjadi pada diri mereka.

Dari beberapa pernyataan *Locus Of Control* yang diajukan kepada 84 responden, secara keseluruhan pernyataan satu hingga pernyataan tujuh didominasi oleh jawaban setuju. Untuk aspek *Locus Of Control* internal satu pernyataan tertinggi dengan jawaban setuju sebesar 51 responden atau 49,51, yaitu pada pernyataan empat bahwa responden bisa mewujudkan ide-ide yang sudah ada dalam pikiran. Lalu untuk aspek *Locus Of Control* eksternal pernyataan tertinggi dengan jawaban setuju sebesar 60 responden atau 58,25, yaitu pada pernyataan ke dua yang mengatakan bahwa responden didorong oleh kehidupan di sekitarnya.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 angkatan 2014 tidak cukup baik karena mereka selalu berusaha untuk mewujudkan ide-ide yang ada dipikiran mereka

	perkembangan jaman dan gaya hidup (tren)	3	2.91	61	59.22	16	15.53	2	1,94	1.94
7	Membeli produk karena harga diri	0	0.00	51	49.51	27	26.21	4	3.88	2 1.94

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan dari tabel 4.4 pernyataan 1 mengukur responden mengenai meyakini bahwa dengan membeli dan menggunakan produk mahal dan bermerk akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Sebanyak 47 responden menjawab setuju, hal ini berarti , secara keseluruhan pernyataan satu hingga pernyataan tujuh didominasi oleh jawaban setuju. dan bermerk akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Pernyataan 2 mengukur apakah responden membeli produk hanya karena ingin mendapatkan sesuatu : iming-iming hadiah, potongan harga besar atau murah. Sebanyak 19 responden menjawab cukup setuju, hal ini berarti responden cukup setuju membeli produk hanya karena ingin mendapatkan sesuatu : iming-iming hadiah, potongan harga besar atau murah.

Pernyataan 3 mengukur apakah responden membeli produk dengan harga yang diluar batas kemampuan, berusaha keras membeli produk diluar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang saku atau simpanan, hingga meminjam uang. Sebanyak 25 responden menjawab cukup setuju, hal ini berarti responden cukup setuju membeli produk dengan harga yang diluar batas kemampuan, berusaha keras membeli produk diluar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang saku atau simpanan, hingga meminjam uang.

Pernyataan 4 mengukur apakah responden membeli produk tanpa memperdulikan kebutuhan serta manfaat dan kegunaannya. Sebanyak 45 responden menjawab cukup setuju, hal ini berarti responden terkadang membeli produk tanpa memperdulikan kebutuhan serta manfaat dan kegunaannya. Pernyataan 5 mengukur apakah responden membeli barang atas

dasar mencoba produk, dengan membeli beberapa produk (sejenis yang berbeda baik model, warna maupun merk).Sebanyak 69 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden setuju jika membeli barang atas dasar mencoba produk, dengan membeli beberapa produk (sejenis yang berbeda baik model, warna maupun merk).

Pada pernyataan 6 mengukur apakah responden membeli produk karena menjaga penampilan, perkembangan jaman dan gaya hidup (tren). Sebanyak 73 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden setuju membeli produk karena menjaga penampilan, perkembangan jaman dan gaya hidup (tren). Pada pernyataan 7 mengukur apakah membeli produk karena harga diri.Sebanyak 65 responden menjawab setuju, hal ini berarti responden setuju jika membeli produk karena harga diri.

Dari beberapa pernyataan *Financial Behavior* yang diajukan kepada 84 responden, secara keseluruhan pernyataan satu hingga pernyataan tujuh didominasi oleh jawaban setuju. Namun satu pernyataan tertinggi dengan jawaban setuju sebesar 73 responden atau 70,87%, yaitu pada pernyataan enam membeli produk karena menjaga penampilan, perkembangan jaman dan gaya hidup (tren).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 angkatan 2014 membeli produk karena menjaga penampilan, perkembangan jaman dan gaya hidup (tren) dengan mengayakini bahwa produk mahal menambah kepercayaan diri sehingga mereka memiliki kemampuan manajemen *financial behavior* yang buruk.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas umumnya dilakukan dengan mengukur korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel.Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan/pernyataan di uji validitasnya.Uji validitas digunakan

untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai korelasi tabel pada tingkat signifikan 5%.

Berdasarkan nilai korelasi :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi :

- Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan tidak valid
- Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Attitude*(X₁)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,492	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,328	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,341	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,417	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,379	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,458	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,356	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,272	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,471	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,286	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

- Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji untuk pernyataan variabel *Financial Attitude* (X_1) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2146) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel *Attitude*(X_1) dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Literacy*(X_2)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,479	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,605	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,377	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,319	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,582	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,271	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

- *Sumber : Hasil data diolah tahun 2018*

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji untuk pernyataan variabel *Financial Literacy* (X_2) sebanyak 6 pernyataan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2146) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel *Financial Literacy*(X_2) dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel *Locus Of Control*(X_3)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,509	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,595	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,560	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,580	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,434	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,571	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Pernyataan 7	0,557	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
--------------	-------	--------	--------------------------	-------

- *Sumber : Hasil data diolah tahun 2018*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji untuk pernyataan variabel *Locus Of Control* (X_3) sebanyak 7 pernyataan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2146) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel *Locus Of Control* (X_3) dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Behavior* (Y)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,289	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,332	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,618	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,632	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,684	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,664	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,644	0.2146	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

- *Sumber : Hasil data diolah tahun 2018*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji untuk pernyataan variabel *Financial Behavior* (Y) sebanyak 7 pernyataan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,146) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel *Financial Behavior* (Y) dinyatakan valid.

4.3.2 Hasil Uji Realibilitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
<i>Financial Attitude</i> (X_1)	0.640	Tinggi
<i>Financial Literacy</i> (X_2)	0,628	Tinggi

<i>Locus Of Control (X₃)</i>	0,720	Tinggi
<i>Financial Behavior (Y)</i>	0,721	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.9 nilai cronbach's alpha variabel *Financial Attitude*(X₁) sebesar 0,640 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel *Financial Literacy* (X₂) memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,628 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel *Locus Of Control* (X₃) sebesar 0,720 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk *Financial Behavior* (Y) memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,721 dengan tingkat reliabel tinggi.

4.4 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.4.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulismenggunakan uji non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS). Dengan menggunakan program IBM SPSS 16

Prosedur pengujian :

1. Rumus hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria pengembalian keputusan :

a. Apabila $<0,05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

b. Apabila $> 0,05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

Nilai Sig Hitung	Nilai Sig
0,486	0,05

Berdasarkan hasil uji non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS) diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,486 lebih besar dari 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Homogenitas

Berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi dengan varians homogen atau tidak homogen.

- a. Sig >0,05 yang berarti bahwa varians populasi adalah homogen.
- b. sig < 0,05 yang berarti bahwa varians populasi adalah tidak homogen.

Nilai Sig Hitung	Nilai Sig
0,436	0,05

4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu *Financial Attitude*(X_1), *Financial Literacy* (X_2), *Locus Of Control* (X_3) dan *Financial Behavior* (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda :

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Model	B	Std.Error	Beta	Sig
1	Konstanta	2,186	5,265		0,000
2	<i>Financial Attitude</i>	0,192	0,82	0,238	0,029
3	<i>Financial Literacy</i>	0,304	0,150	0,203	0,046
4	<i>Locus Of Control</i>	0,259	0,094	0,280	0,007

Sumber : Data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.10 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut : dapat dilihat bahwa konstanta $a = 2,186$ koefisien $b_1 = 0,238$, $b_2 = 0,203$, $b_3 = -0,280$ sehingga persamaan regresi yaitu :

$$Y = 2,186 + 0,238 X_1 + 0,203X_2 + 0,280X_3$$

a. Koefisien konstanta *Financial Behavior* (Y)

Hasil uji regresi linear berganda pada variabel *financial behavior* bernilai positif, hal ini membuktikan bahwa *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I Angkatan 2014 akan meningkatkan *Finanial Attitude*, *Financial Literacy*, dan *Locus Of Control*.

b. Koefisien regresi untuk *Financial Attitude* (X_1)

Hasil uji regresi linear berganda pada variabel *financial attitude* bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Financial Attitude* maka akan meningkatkan *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I Angkatan 2014.

c. Koefisien regresi untuk *Financial Literacy* (X_2)

Hasil uji regresi linear berganda pada variabel *financial literacy* bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Financial Literacy* maka akan meningkatkan *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I Angkatan 2014.

d. Koefisien regresi untuk *Locus Of Control* (X_3)

Hasil uji regresi linear berganda pada variabel *locus of control* bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan *Locus Of Control* maka akan meningkatkan *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I Angkatan 2014.

4.5.1 Hasil Uji Koefisien Regresi

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Regresi *Financial Attitude* (X_1)

Nilai Korelasi (R)	R Square (R^2)
0,440	0,194

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,440 artinya tingkat hubungan antara *Financial Attitude*(X_1), *Financial*

Literacy (X_2), *Locus Of Control* (X_3) dengan *Financial Behavior* (Y) adalah rendah. Koefisien determinasi R^2 (R Square) adalah sebesar 0,194 artinya bahwa *Financial Behavior* (Y) dijelaskan oleh *Financial Attitude* (X_1), *Financial Literacy* (X_2), *Locus Of Control* (X_3) sebesar 0,194 atau 19,4%. Sedangkan sisanya sebesar 80,6% dijelaskan oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

4.5.2 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:
Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4.12 Hasil Uji t *Financial Attitude* (X_1), *Financial Literacy* (X_2), *Locus Of Control* (X_3) terhadap *Financial Behavior* (Y)

	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
<i>Financial Attitude</i> (X_1)	2,339	1,663	0,022	Ho ditolak dan Ha diterima
<i>Financial Literacy</i> (X_2)	2,023	1,663	0,046	Ho ditolak dan Ha diterima
<i>Locus Of Control</i> (X_3)	2,746	1,663	0,007	Ho ditolak dan Ha diterima

- Sumber : Data diolah tahun 2018

1. *Financial Attitude* (X_1) terhadap *Financial Behavior* (Y)

H_0 : *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

H_a : *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh pada variabel *Financial Attitude* (X_1) bahwa hasil t_{hitung} 2,339 > t_{tabel} 1,663 dan nilai signifikannya lebih kecil dari yang

disyaratkan yaitu $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

2. *Financial Literacy*(X_2) terhadap *Financial Behavior* (Y)

H_0 : *Financial Literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

H_a : *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh pada variabel *Financial Literacy* (X_2) bahwa hasil $t_{hitung} 2,023 > t_{tabel} 1,663$ nilai signifikannya lebih besar dari yang disyaratkan yaitu $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

3. *Locus Of Control*(X_3) terhadap *Financial Behavior* (Y)

H_0 : *Locus Of Control* tidak berpengaruh terhadap *Financial Behavior*.

H_a : *Locus Of Control* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh pada variabel *Locus Of Control* (X_3) bahwa hasil $t_{hitung} 2,746 > t_{tabel} 1,663$ nilai signifikannya lebih kecil dari yang disyaratkan yaitu $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

4.6 Pembahasan

4.6.2 Pengaruh *Financial Attitude*(X,) terhadap *Financial Behavior* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mien dan Thao. Mien dan Thao (2015) mengungkapkan *Financial Attitude* memiliki pengaruh besar terhadap manajemen keuangannya.

Respon dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Strata 1 Angkatan 2014 IIB Darmajaya mengenai *Financial Attitude* yakni cenderung memiliki sikap yang ingin membuat orang lain berkesan dengan apa yang mereka miliki, membeli produk yang sedang trend dan membeli barang yang harganya mahal. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa membeli barang yang harganya mahal, karena mereka mampu menahan barang diskon demi barang yang mahal.

Mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya bila di bandingkan dengan mahasiswa pada tingkat sikap keuangan yang buruk. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya

Individu yang memiliki sikap positif terhadap uang belum tentu akan mengelola keuangannya dengan baik karena sikap yang positif akan membentuk niat yang positif sehingga dengan niat yang positif akan membentuk pengelolaan keuangan yang semakin bijak, hal tersebut diindikasikan bahwasanya dibutuhkan variabel mediasi berupa niat. Sikap

pengelola keuangan setiap individu berbeda karena setiap individu berada dalam kondisi keuangan dan target keuangan yang tidak sama antara individu yang satu dengan yang lainnya (Norma Yulianti, 2013)

4.6.3 Pengaruh *Financial Literacy*(X₂) terhadap *Financial Behavior* (Y)

Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 Angkatan 2014. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2014) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh *Pengetahuan Keuangan* terhadap *Financial Behavior*.

Respon dari *Financial Behavior* mengenai *Financial Literacy* cenderung pengelolaan keuangan mereka tidak ikut campur dari orang tua, sehingga pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan tidak baik karena tidak melibatkan orang tua sebagaimana pihak yang memberikan didikan pertama mengenai pengelolaan keuangan. Dan mahasiswa lebih memahami atau menguasai kualitas produk sehingga tidak sedikit dari mereka mau membeli barang yang mahal dengan kualitas yang baik. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Perry dan Morris (2005) yang menyatakan, seseorang dengan Pengetahuan Keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Karena tingkat *financial literasi* mahasiswa tergolong rendah sehingga dalam pengelolaan keuangannya tidak bijak. Dimana ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun (Indah Imawati, Susilaningih, Elvia Ivada, 2013)

Tetapi belum tentu responden dengan pengetahuan yang rendah memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Hal ini disebabkan perilaku

seseorang tidak selalu dipengaruhi tingkat pengetahuan yang dimilikinya, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor psikologis dan emosi (Nababan dan Sadalia, 2012).

4.6.4 Pengaruh *Locus Of Control* (X₃) terhadap *Financial Behavior* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I Angkatan 2014. Hal ini berarti jika kita meningkatkan *Locus Of Control* akan berdampak meningkatnya *Financial Behavior*, dengan kata lain semakin baik *Locus Of Control* pada mahasiswa akan semakin bijak juga *Financial Behavior* begitu sebaliknya. Pengaruh *Locus Of Control* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) yang mengatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Locus of Control* eksternal terhadap *Financial Behavior* dapat dilihat dari jawaban responden mengenai *Locus of Control* tidak cukup baik karena mereka mudah dipengaruhi oleh kehidupan di sekitarnya. Responden mampu mewujudkan ide-ide yang ada di pikirannya sehingga mereka mau mengeluarkan dana demi merealisasikan ide-idenya hal ini menyebabkan mereka tidak ada sama sekali cara untuk responden untuk memecahkan masalah keuangannya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) seseorang yang cenderung *Locus of Control* adalah orang yang memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik, misal menyisihkan uang untuk menabung.

